

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Seperti yang kita ketahui, salah satu tujuan dari bank adalah sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam hal ini lembaga perbankan berperan dalam meningkatkan taraf hidup banyak, serta mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional dengan cara menyalurkan sumber dana yang dihimpun bank dalam kegiatan perkreditan.

Sistem pelayanan yang diterapkan kepada bank, selalu berkembang dari masa ke masa, karena makin ketatnya persaingan antar bank akhir-akhir ini, maka bank memiliki peranan yang sangat penting bagi masyarakat, karena dengan memberikan pembiayaan dengan kredit yang diberikan bank maka kebutuhan sandang, pangan, dan papan masyarakat dapat terpenuhi serta membuat nasabah merasa aman dengan meningkatnya pelayanannya. Kredit merupakan pemberian penggunaan suatu uang atau barang oleh pihak yang satu ke pihak yang lain yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai perjanjian yang telah disepakati antara kedua belah pihak. Artinya pihak yang memberikan kredit percaya kepada pihak yang menerima kredit, bahwa kredit yang diberikan pasti akan terbayar. Di pihak lain, penerima kredit mendapat kepercayaan dari pihak yang memberikan pinjaman, sehingga pihak peminjam berkewajiban untuk mengembalikan kredit yang telah diterima. Kredit dapat diperoleh apabila pihak peminjam bersedia menjalankan proses kredit yang telah dibuat oleh pihak yang akan memberikan kredit.

Salah satu jenis kredit yang saat ini masih diminati oleh masyarakat yaitu Kredit Konsumtif. Kredit Konsumtif adalah salah satu jasa yang di berikan oleh bank kepada nasabahnya terutam untuk memenuhi kebutuhan konsumtifnya. Kredit konsumtif ini sanngat di minati oleh masyarakat di karenakan dapat menyalurkan

dana kepada debitur dalam bentuk pinjaman dalam waktu tertentu dan dikenakan bunga kredit oleh bank.

Sebagai salah satu fasilitas pada suatu bank yaitu Kredit Guna Bhakti (KGB). Ini adalah salah satu pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bagi para PNS PEMDA, PNS Non PEMDA serta Pegawai Swasta yang mana debitur tersebut berpenghasilan tetap yang gajinya disalurkan atau tidak disalurkan melalui bank atau dengan suatu perusahaan tempat debitur bekerja memiliki perjanjian kerjasama (MoU) dengan bank dimana sumber penghasilannya berasal dari gaji debitur. Dengan begitu, permasalahan yang dihadapi bank dalam menyalurkan kredit tersebut adalah informasi yang kurang jelas mengenai syarat-syarat yang harus dipenuhi pada saat mengajukan proses kredit sehingga menyebabkan proses pemberian kredit dapat terhambat.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Peranan Kredit Guna Bhakti Bagi Pegawai Berpenghasilan Tetap”**.

I.2 Tujuan

Adapun tujuan dari tugas akhir adalah sebagai berikut:

a. Tujuan Umum

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang peranan kredit guna bhakti bagi pegawai berpenghasilan tetap.

b. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari Tugas Akhir ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengetahui peranan Kredit Guna Bhakti sebagai media penyaluran dana pegawai berpenghasilan tetap.
- 2) Mengetahui manfaat Kredit Guna Bhakti bagi pegawai berpenghasilan tetap.

I.3 Manfaat

Dalam suatu Tugas Akhir yang dilakukan pasti ada manfaat yang diharapkan dapat tercapai, adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

- 1) Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan secara teoritis maupun praktis mengenai kredit konsumen di perbankan serta sebagai bahan pembelajaran tentang peranan kredit guna bhakti bagi pegawai berpenghasilan tetap.
- 2) Bagi pembaca, dapat dijadikan bahan referensi dan pembanding bagi penulis lain yang ingin mengetahui peranan kredit guna bhakti bagi pegawai berpenghasilan tetap.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi Bank, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi bank dalam peningkatan kinerja karyawan dan menjadi bahan referensi untuk meningkatkan kualitas produk jasa layanan terutama kredit.
- 2) Bagi Pemerintah, diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi dalam penyaluran kredit konsumen, agar nantinya program tersebut dapat berjalan lebih baik dari pelaksanaan sebelumnya.